

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki dan menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang didapat untuk mengungkap mengenai Kerjasama Mongka Pada Petani Kelapa Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Dalam Meningkatkan Penapatan Masyarakat (Desa Waturai Kabupaten Konawe Kepulauan. Setelah data terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Menurut Denzin & Lincoln dalam Anggito (2018) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di Desa Waturai Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan. Adapaun waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan pada tahun 2023, setelah pelaksanaan seminar proposal sampai perampungan data-data dilapangan.

### 3.3. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer (data utama) dan data sekunder (data pendukung). Siyoto (2015) dalam bukunya menjelaskan bahwa:

- a) Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kalimat yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.
- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer (Siyoto, 2015).

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan dalam mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap sumber data. Observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Teknik observasi didasarkan pada pengamatan langsung yang memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri. kemudian mencatat kejadian sebagaimana yang terjadi

dalam keadaan sebenarnya. Pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan melalui cara berperanserta dan yang tidak berperanserta. Pada pengamatan tanpa peran serta pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan. Pengamat berperan serta melakukan dua peranan sekaligus, yaitu sebagai pengamat dan sekaligus sebagai anggota resmi kelompok yang diamati (Lexy, 2014)

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan bertatap muka dengan partisipan. Pengambilan data ini menggunakan tanya jawab oleh peneliti kepada partisipan untuk mengeksplorasi sebuah makna atau informasi yang menerangkan sebuah kejadian yang diperlukan untuk mengatasi masalah atau untuk menemukan sebuah konstruksi teori. Wawancara memberikan pendekatan yang paling langsung dan lugas untuk mengumpulkan data secara detail, komprehensif, dan important (Mahmuda, 2021).

Sugiyono dalam Makbul (2021) membagi jenis wawancara menjadi dua, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur sering digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh.
- b. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk

pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya beberapa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara yang tidak terstruktur. Karena pedoman wawancara yang digunakan hanya beberapa garis besar permasalahan yang peneliti tanyakan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa responden, yaitu kepala desa, warga yang melaksanakan kerjasama mongka gadi dan tokoh masyarakat sehingga informasi yang didapat dapat lebih optimal dan lengkap.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi secara baik secara visual, verbal maupun tulisan. Menurut Zuriyah dalam Fiantika (2022) bahwa dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Jadi dokumen dapat dijadikan sebagai sebuah catatan aktivitas, kegiatan maupun peristiwa yang telah berlalu yang dicatatkan, dikumpulkan menjadi sebuah arsip. Dokumen yang dimaksud dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode observasi dan wawancara dijadikan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Menganalisa data dapat diartikan dengan menguraikan dan menjelaskan data sehingga data tersebut bermakna dan dipahami serta dapat ditarik pengertian secara umum (kesimpulan). Setelah data terkumpul sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan peneliti, kemudian melakukan analisis data. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan penelitian deskriptif yang menitik beratkan pada penelitian kualitatif dan digunakan karena penelitian menggunakan kualitas analisis dan bukan pada kekuatan data-data yang bersifat statistik, dan untuk menyimpulkan penulis menggunakan cara berfikir induktif.

Wayan Suwendra (2018) dalam bukunya mendefinisikan bahwa analisis induktif artinya analisis yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta khusus pada suatu lokasi tertentu untuk mendapat kesimpulan-kesimpulan, tentang obyek, orang, situasi, peristiwa, dan makna, di balik situasi dan peristiwa yang terjadi. Analisis data induktif digunakan dalam penelitian kualitatif didasari oleh beberapa alasan :

- a) Analisis induktif lebih mudah diterapkan kalau berhadapan dengan kenyataan yang bersifat ganda (majemuk)
- b) Analisis induktif lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi
- c) Analisis induktif lebih bisa menguraikan latar secara penuh dan lebih dapat membuat keputusan untuk beralih atau tidak ke latar yang lain.

### 3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memastikan hasil penelitian bersifat lebih empiris dan akurat, data yang telah terkumpul dalam penelitian harus diuji kebenarannya melalui uji keabsahan data. Uji keabsahan data penelitian kualitatif ini ditentukan melalui derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian data. Penggunaan uji keabsahan data, penulis menggunakan uji keabsahan data triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi terdapat beberapa macam sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, teknik, waktu (Denzin dalam Jailani, 2020).

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan menteri kesehatan, maka pengujian keabsahan terhadap data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada bawahan yang dipimpin, kepada atasan yang menugasi, dan kepada rekan kerja.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lainnya, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan

kebenaran datanya.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda (Mekarisce, 2020).

